

Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Maksima

Mei 2024

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Mei 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 36.775 triliun.

Profil Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Aset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

80% - 100% dalam Efek Bersifat Ekuitas

0% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	22 September 2016
Tanggal Efektif Reksa Dana	02 September 2016
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	S-478/D.04/2016
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 942,01
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 70,81
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SIMSMAK
ISIN Code	IDN000256005

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 1.50%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 3.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.20%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Pasar Uang Pendapatan Tetap Campuran Saham			
	Simas Saham Maksima	Indeks	Indeks	Indeks
YTD	-4.38%	-12.71%	-12.71%	-12.71%
1 Bulan	-3.95%	-8.16%	-8.16%	-8.16%
3 Bulan	-9.13%	-13.92%	-13.92%	-13.92%
6 Bulan	-5.22%	-10.00%	-10.00%	-10.00%
1 Tahun	-5.27%	-12.61%	-12.61%	-12.61%
3 Tahun	6.46%	-8.95%	-8.95%	-8.95%
5 Tahun	-6.54%	-20.12%	-20.12%	-20.12%
Sejak Peluncuran	-5.80%	-14.15%	-14.15%	-14.15%

Review

Di bulan Mei 2024 IHSG mengalami penurunan sebesar -3.64% ke level 6.970 dimana penurunan indeks tersebut didorong oleh turunnya harga saham - saham big cap akibat aksi jual asing ditengah ketidakpastian ekonomi global dan

domestik. Hampir seluruh sektor mengalami pelemahan kecuali yang terkorrelasi dengan harga komoditas yaitu Basic Materials dan Energy. Dari sisi domestik, bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga BI Rate di

level 6.25%, sesuai dengan ekspektasi konsensus. Di bulan April 2024, Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 4.47 miliar (vs USD 0.83 miliar di Bulan Maret 2024) akibat impor barang modal yang menurun, dan ekspor yang

mengalami penyusutan dikarenakan menurunnya nilai ekspor ke negara tujuan utama. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan April 2024 tercatat sebesar 3.25% (vs 3.05% di Bulan Maret 2024), lebih tinggi dibandingkan konsensus 3.15%.

Outlook

Pada periode Juni 2024 pergerakan pasar saham diperkirakan akan cenderung sideways hingga melemah dikarenakan kondisi makro global dan domestik yang cenderung masih lemah dan berkurang nya daya tarik

pertumbuhan laba pada tahun ini. Arah kebijakan suku bunga pada meeting the Fed pada bulan Juni beserta data-data ekonomi AS akan kembali menentukan sentimen pasar modal dalam negeri. Namun demikian, reksadana saham

masih sangat menarik untuk investasi jangka panjang seiring dengan valuasi IHSG yang cenderung telah menjadi lebih murah setelah koreksi dan outlook pertumbuhan Indonesia jangka panjang yang lebih baik.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Maksima yang berisikan data sampai dengan 31 Mei 2024

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau membiarkan permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang. Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Top Holdings

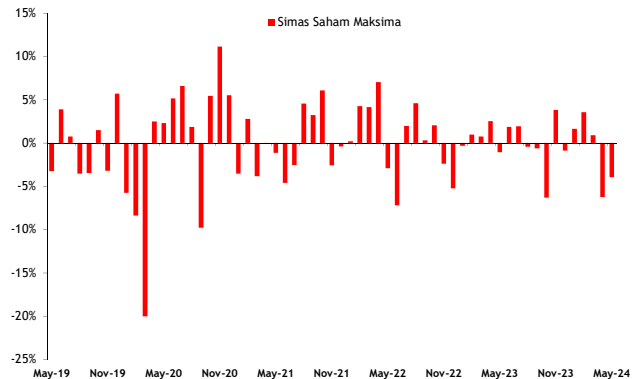
(Berdasarkan Urutan Abjad)

Rank	Company	Category	Weight
1	Amman Mineral Internasional	Saham	7.5%
2	Bank Central Asia	Saham	7.2%
3	Bank Kb Bukopin Syariah	Deposito	6.9%
4	Bank Mandiri (Persero)	Saham	6.5%
5	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	6.1%
6	Chandra Asri Petrochemical	Saham	2.9%
7	Elnusa	Saham	5.3%
8	Indosat	Saham	3.5%
9	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	Saham	6.9%
10	Xi Axiata	Saham	6.6%

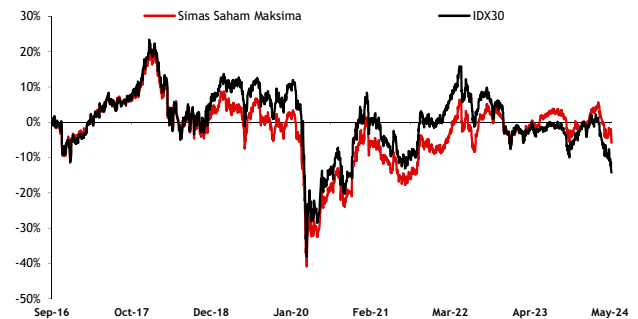
Alokasi Aset

Efek Ekuitas	90.1%
Efek Utang &/ Inst Pasar Uang &/ Deposito	9.9%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	11.13%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-20.02%